

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat. Untuk menjadi perusahaan yang lebih unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis. Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut pemimpin perusahaan harus memiliki informasi yang tepat dan akurat untuk memegang peranan penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusahaan secara efisien. Informasi akuntansi menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat

dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi penjualan yang dimiliki perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak banyaknya. Salah satu cara memperoleh keuntungan adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Sistem penjualan kredit yang baik memungkinkan pengendalian terhadap prosedur pemberian kredit kepada pelanggan dan juga adanya pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas. Selain itu dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit terdapat kesulitan karena menimbulkan piutang dan terdapat rentang waktu yang cukup lama antara terjadinya penjualan dan penerimaan kas. Selain secara kredit, penjualan juga dapat dilakukan secara tunai. Melalui penjualan secara tunai, perusahaan dapat segera memperoleh kas.

Kas merupakan alat pembayaran yang dapat segera digunakan sewaktu-waktu untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan harus dapat mengelola kas- kasnya dengan baik agar perusahaan dapat secara kontinuitas melakukan aktivitas operasinya demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan dan penerimaan kas untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan. Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa fungsi penting yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.

2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan.

Dari beberapa fungsi informasi diatas dapat kita ketahui bahwa sistem informasi sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena dengan berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin banyak transaksi yang dilakukan, untuk mempermudah mencatat transaksi tersebut digunakan sistem informasi yang efektif dan dapat diandalkan. Agar seluruh penjualan dan penerimaan kas dapat dicatat secara wajar maka diperlukan sistem informasi penjualan, baik penjualan tunai, kredit maupun sistem informasi akuntansi penerimaan kas, serta semua bidang yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, sehingga perusahaan sedapat mungkin terhindar dari penyelewengan dan kesimpangsiuran operasinya. Setiap perusahaan dapat merancang suatu sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal hasil penjualan dan penerimaan kas. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Hotel Sentral Cawang yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yang dalam hal ini yaitu penjualan jasa kamar, restoran dan ruang rapat. Penjualan yang dilakukan Hotel Sentral Cawang terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan kamar, dan penerimaan kas meliputi pelanggan tidak mengisi formulir fasilitas kredit yang diberikan pihak hotel untuk syarat supaya pelanggan dapat menerbitkan surat jaminan, dan juga keterlambatan pelanggan (yang sudah mengisi formulir kredit fasilitas) dalam memberikan surat jaminan. Surat jaminan merupakan sistem pembayaran di hotel, dalam hal ini ada syarat khusus yang biasanya diberlakukan diantara perusahaan yang bersangkutan (pelanggan) dengan

pihak hotel. Dengan kata lain harus ada perjanjian kerjasama terlebih dahulu. Adapun surat jaminan ini mempunyai masa berlaku tergantung dari perusahaan lainnya (pelanggan) yang membuat kontrak kerja sama dengan pihak hotel. Cara penagihan surat jaminan yaitu pihak hotel mengambil surat jaminan dari pelanggan dan menagihkannya kepada perusahaan lain yang berkerja sama dalam hal ini. Permasalahan ini terjadi akibat dari Sales Marketing yang tidak menindak lanjuti formulir kredit fasilitas untuk pelanggan, sebab sales takut pelanggan merasa tidak nyaman ataupun terbebani dengan adanya formulir kredit fasilitas. Selanjutnya masalah ini mengakibatkan tagihan menunggak dan menumpuk di sistem tagihan perusahaan (hotel) dan bagian akuntan tidak dapat melakukan penagihan dikarenakan tidak adanya data-data pelanggan (formulir kredit fasilitas) yang memuat informasi pelanggan. Sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas, yaitu Nova Fara Adibah (2015), Hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya kelemahan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti bagian penerimaan kas dari konsumen juga melakukan pembukuan. Kelebihan dari perusahaan ini adalah diterbitkannya pihak vendor yang menerangkan data pembeli, data unit yang dibeli, serta data pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. Pihak vendor harus diketahui oleh semua bagian pada kegiatan penjualan dan penerimaan kas.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya mengapa suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas baik secara teori maupun penerapannya di Hotel Sentral Cawang, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Untuk Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Interen Pada Restoran #9 Tebu” (Studi Kasus Hotel Sentral Cawang)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penjualan kredit pelanggan tidak mengisi formulir fasilitas kredit dikarenakan sales marketing tidak menindak lanjuti pengisian formulir fasilitas kredit tersebut, sehingga berpengaruh pada penerimaan kas dan pengendalian interen pada hotel sentral cawang.
2. Dalam penjualan kredit pelanggan terlambat dalam memberikan guaranteed letter kepada pihak hotel, sehingga terjadi ketidakefektivan dalam mengelolah pengendalian interen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi untuk penjualan pada Hotel Sentral Cawang?
2. Bagaimana Penerapan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas pada Hotel Sentral Cawang?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi untuk penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian interen yang diterapkan pada Hotel Sentral Cawang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi untuk penjualan pada Hotel Sentral Cawang.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan pada Hotel Sentral Cawang.
3. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi untuk penjualan dan penerimaan kas secara bersama-sama dalam meningkatkan pengendalian interen yang diterapkan pada Hotel Sentral Cawang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan terapan disamping pengetahuan tertulis yang telah diperoleh mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas
2. Bagi Hotel Sentral Cawang, dengan melakukan penelitian ini perusahaan menyadari alternatif pemecahan masalah yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan kamar pada perusahaan.
3. Bagi Pembaca, dengan melakukan penelitian ini para pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup sistem informasi akuntansi untuk penjualan, penerimaan kas, dan pengendalian intern yang hanya akan membahas penjualan kamar, restoran dan ruang rapat serta penerimaan kas dari tersebut.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang telaah pustaka (penjabaran teori yang berhubungan dengan variabel penelitian) dan kerangka pemikiran (berisikan simpulan dari telaah pustaka yang dipergunakan untuk menyusun asumsi dan hipotesis).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel penelitian, definisi operasional, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis dan pembahasan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan, keterbatasan dalam penelitian dan saran sebagai bahan pertimbangan peneliti sela

